

SKRIPSI 50

**PENGARUH *FENG SHUI* TERHADAP PENATAAN
RUANG DAN INTERIOR TEMPAT PENYEMBUHAN
DENGAN ENERGI PADA KLINIK TERAPI PRANA
STUDI KASUS : KLINIK *SCALAR* PRANA SERPONG DAN
KLINIK GMCKS PRANA INDONESIA**



**NAMA : KEZIA AURELIA
NPM : 2017420021**

**PEMBIMBING:
P. HERMAN WILIAN TO, IR., M.S.P., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PENGARUH *FENG SHUI* TERHADAP PENATAAN
RUANG DAN INTERIOR TEMPAT PENYEMBUHAN
DENGAN ENERGI PADA KLINIK TERAPI PRANA
STUDI KASUS : KLINIK *SCALAR* PRANA SERPONG DAN
KLINIK GMCKS PRANA INDONESIA**



**NAMA : KEZIA AURELIA
NPM : 2017420021**

PEMBIMBING:



P. HERMAN WILIANTO, IR., M.S.P., Ph.D.

PENGUJI :

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT
DEWI MARIANA, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kezia Aurelia
NPM : 2017420021
Alamat : Jl. Sutera Magnolia 1 no. 10, Alam Sutera, Serpong, Tangerang
Judul Skripsi : Pengaruh *Feng Shui* Terhadap Penataan Ruang dan Interior
Tempat Penyembuhan dengan Energi pada Klinik Terapi Prana
(Studi Kasus : Klinik *Scalar* Prana Serpong dan Klinik GMCKS Prana
Indonesia)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Tangerang, Juli 2021



Kezia Aurelia

Abstrak

PENGARUH *FENG SHUI* TERHADAP PENATAAN RUANG DAN INTERIOR TEMPAT PENYEMBUHAN DENGAN ENERGI PADA KLINIK TERAPI PRANA STUDI KASUS : KLINIK *SCALAR* PRANA SERPONG DAN KLINIK GMCKS PRANA INDONESIA

Oleh
Kezia Aurelia
NPM: 2017420021

Mencapai tubuh yang sehat secara fisik, pikiran dan roh merupakan keadaan yang pastinya diinginkan oleh semua orang. Memiliki kesehatan yang baik dapat membantu kita dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Manusia hidup berdampingan dengan alam. Tidak dapat dipungkiri, semua hal yang dilakukan manusia pasti berdampak pada lingkungan sekitarnya. Perlu adanya keseimbangan antara fisik, mental dan sosial yang dapat diwujudkan dengan memiliki kesehatan tubuh yang baik.

Dalam upaya untuk mempertahankan atau menciptakan kesehatan tubuh, terdapat banyak teknik dan cara yang bisa digunakan salah satunya adalah teknik penyembuhan dengan energi. Teknik ini menggunakan energi *chi* alami untuk membersihkan tubuh dari energi negatif dan memproyeksikan energi positif ke dalam tubuh. Teknik penyembuhan ini mengandalkan energi, sehingga energi dari lingkungan dan elemen benda dapat mempengaruhi proses penyembuhan. Energi itu sendiri bisa didapatkan apabila tubuh dalam kondisi yang nyaman, tenang dan damai sehingga tempat yang menyediakan kondisi tersebut akan sangat membantu proses penyembuhan yang diinginkan.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting pada objek studi berkaitan dengan elemen-elemen arsitektural yang ada. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *Energy Healing-Place* dapat mempengaruhi kecepatan penyembuhan pada pasien serta menggali lebih lanjut mengenai elemen-elemen desain yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip *feng shui* bangunan. Objek studi yang diambil dalam penelitian ini adalah Klinik *Scalar* Prana Serpong dan Klinik GMCKS Prana Indonesia. Kedua objek studi tersebut merupakan bangunan dengan fungsi ganda yaitu selain digunakan sebagai tempat praktek juga digunakan sebagai rumah tinggal praktisi beserta keluarganya. Keduanya dikaji menggunakan teori *feng shui* dan *therapeutic environment* dan bagaimana faktor desain mempengaruhi penyembuhan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ruang penyembuhan yang memenuhi syarat *therapeutic environment* akan memberikan dampak terhadap penyembuhan. Menciptakan keadaan yang damai, tenang dan nyaman itu bisa dicapai dengan menghadirkan elemen-elemen yang memberikan energi *chi* yang positif. Energi negatif dalam sebuah ruangan sebaliknya harus diminimalisir dengan cara meniadakan benda-benda yang tidak sesuai dengan syarat dan kaidah lingkungan terapeutik. Semakin banyak menghadirkan elemen dan objek yang memiliki makna positif, maka suasana ruang akan menjadi semakin nyaman. Memanfaatkan elemen lingkungan yang ada disekitar juga bisa dilakukan serta pemahaman dan aplikasi lima unsur elemen kehidupan.

Kata-kata kunci: *Feng Shui*, Prana, Energi, Tangerang and Jakarta

Abstarct

THE EFFECT OF FENG SHUI ON SPACE AND INTERIOR OF ENERGY HEALING PLACES IN PRANIC THERAPY CLINICS CASE STUDY : SCALAR PRANA CLINIC SERPONG AND GMCKS PRANA CLINIC INDONESIA

by

**Kezia Aurelia
NPM: 2017420021**

Achieving a healthy body as in physically, mind and spirit is a state that is certainly desired by everyone. Good health can definetly helps in carrying out daily activities. Humans live side by side with nature. It is undeniable, everything that humans do has an impact on the surrounding environment. There needs to be a balance between physical, mental and social which can be achived by having good physical health.

To maintain or create a healthy body, there are many techniques and methods that can be used, one of which is energy healing techniques. This technique uses natural chi energy to cleanse the body of negative energy and project positive energy into the body. This healing technique relies on energy, so energy from the environment and elemental objects can affect the healing process. The energy itself can be obtained if the body is in a comfortable, calm and peaceful condition so that a place that provides these conditions will greatly assist the desired healing process.

The research uses descriptive qualitative methods by describing the existing state of the object of study related to the existing architectural elements. The purpose of this study is to find out how the Energy Healing-Place can affect the speed of healing in patients and to explore more about the design elements that are applied based on the principles of building feng shui. The object of study taken in this research is the Scalar Prana Clinic in Serpong and the GMCKS Prana Indonesia Clinic. The two objects of the study are buildings with a secondary function, which is not only used as a place of practice but also as a residence for practitioners and their families. Both are studied using feng shui theory and therapeutic environment and how design factors affect healing.

The results of this study indicate that a healing room that meets the requirements of a therapeutic environment will have an impact on healing. Creating a peaceful, calm and comfortable state can be achieved by presenting elements that provide positive chi energy. Negative energy in a room, on the other hand, must be minimized by eliminating objects that are not in accordance with the conditions and rules of the therapeutic environment. The more elements and objects that have a positive meaning present, the more comfortable the atmosphere of the space will be. Utilizing the elements of the environment that are around can also be done as well as understanding and application of the five elements of life.

Keywords: *Feng Shui, Pranic, Energy, Tangerang and Jakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak P. Herman Wilianto, Ir., M.S.P., Ph.D. atas saran, pengarahan, masukan dan bimbingan yang telah diberikan.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M.T. dan Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dr. Benny Atnil selaku praktisioner pada Klinik *Scalar* Prana Serpong atas waktunya untuk diwawancara dan ilmu yang diberikan
- Bapak Bernardus Prasodjo selaku praktisionel pada Klinik GMCKS Prana Indonesia atas waktunya untuk diwawancara serta ilmu yang diberikan
- Ibu Winny selaku pengurus Klinik GMCKS Prana Indonesia yang membantu mengambil gambar
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi
- Teman-teman yang semangat memberikan dukungan awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Tangerang, Juli 2021

Kezia Aurelia

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian	4
1.6. Kerangka Pemikiran	5
1.7. Kerangka Penelitian	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
BAB II KERANGKA DASAR TEORI	9
2.1. Teori <i>Feng Shui</i> , <i>Yin</i> dan <i>Yang</i> , Lima Elemen dan <i>Chi</i>	9
2.1.1 Teori <i>Feng Shui</i>	9
2.1.2 Teori <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>	10
2.1.3 Teori Lima Elemen	12
2.1.4 Energi <i>Chi</i>	15
2.1.5 Energi <i>Chi</i> dalam Arsitektur	16
2.1.6 Pendekatan <i>Feng Shui</i> dalam Penerapan Desain dan Elemen Arsitekural	18
2.1.7 Dasar-dasar Kesehatan menurut <i>Feng Shui</i>	23
2.1.8 Simbol-simbol dalam <i>Feng Shui</i>	27

2.2. Energi <i>Feng Shui</i> dalam Arsitektur.....	29
2.3. <i>Therapeutic Environment</i>	30
2.4. <i>Energy Healing Place</i>	33
2.5. Energi Prana.....	34
2.6. Definisi Konsepsional.....	37
2.8. Definisi Operasional/Fokus Penelitian	38
2.9. Rincian Data yang Diperlukan.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1. Jenis Penelitian.....	39
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3. Populasi dan Sampel/Sumber Data	39
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV DATA DAN HASIL PENGAMATAN	43
4.1. Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	43
4.1.1. Lokasi dan Latar Belakang Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	43
4.1.2. Kondisi Sekitar Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	45
4.1.3. Tata Ruang Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	46
4.1.4. Elemen Bangunan pada Ruang Penyembuhan Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	47
4.1.5. Elemen Interior pada Ruang Penyembuhan Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	49
4.2. Klinik GMCKS Prana Indonesia	49
4.2.1. Lokasi dan Latar Belakang Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	49
4.2.2. Kondisi Sekitar Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	50
4.2.3. Tata Ruang Klinik GMCKS Prana Indonesia	51
4.2.4. Elemen Bangunan pada Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	56
4.2.5. Interior Ruang Penyembuhan Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	58

BAB V ANALISIS DATA HASIL PENGAMATAN	60
5.1. Analisis Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	60
5.1.1. Kajian <i>Feng Shui</i>	60
5.1.2. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Posisi Ruangan.....	61
5.1.3. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Elemen Bangunan Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	62
5.1.4. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Objek Dekoratif Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	66
5.2. Analisis Klinik GMCKS Prana Indonesia	71
5.2.1. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Suasana Sekitar Klinik GMCKS Prana Indonesia	71
5.2.2. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Elemen Bangunan Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	73
5.2.3. Kajian <i>Feng Shui</i> pada Objek Dekoratif	78
5.3. Temuan Penelitian	104
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	105
6.1. Kesimpulan	105
6.2. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	5
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	6
Gambar 2.1 Lambang <i>Yin</i> dan <i>Yang</i>	10
Gambar 2.2 Siklus Produktif 5 Elemen	13
Gambar 2.3 Siklus Destruktif	14
Gambar 2.4 Siklus Pengendali	15
Gambar 2.5 Atap Kaca	20
Gambar 2.6 Gantungan Lonceng Angin	21
Gambar 2.7 Gambar Lukisan Sawah	22
Gambar 2.8 Gambar Ruang Tamu	25
Gambar 2.9 Taman Perancangan Khusus	30
Gambar 2.10 Area Komunal <i>Energy Healing Place</i>	33
Gambar 2.11 Proses Penyembuhan dengan Energi Prana	34
Gambar 2.12 Tujuh Cakra Tubuh Manusia	35
Gambar 2.13 Tujuh Cakra Tubuh Manusia dan Warna Batu	37
Gambar 4.1 Lokasi Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	43
Gambar 4.2 Tampak Depan Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	44
Gambar 4.3 Tralis untuk Ventilasi Udara	44
Gambar 4.4 Tralis Penyekat Area Parkir dan Ruang Penyembuhan	45
Gambar 4.5 Tampak Depan Hoek Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	45
Gambar 4.6 Denah Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong	46
Gambar 4.7 Kolom dan Balok Menonjol	48
Gambar 4.8 Tampilan Dinding dan Lantai	48
Gambar 4.9 Lokasi Klinik GMCKS Prana Indonesia	49
Gambar 4.10 Kondisi Sekitar Klinik GMCKS Prana Indonesia	51
Gambar 4.11 Area Penerima Klinik GMCKS Prana Indonesia	51
Gambar 4.12 Ruang Serbaguna.....	52
Gambar 4.13 Ruang Istirahat.....	52
Gambar 4.14 Pintu Masuk Ruang Praktek	53
Gambar 4.15 Penampakan Ruang Praktek Klinik GMCKS Prana Indonesia	53
Gambar 4.16 Kelas Praktek Pelatihan Penyembuhan dengan Prana	54
Gambar 4.17 Lemari Penyimpanan	53

Gambar 4.18 Area Dapur	55
Gambar 4.19 Area Kantor Bapak Bernardus.....	55
Gambar 4.20 Area Menuju Rumah Bapak Bernardus.....	55
Gambar 4.21 Lemari Kaca Dapur	55
Gambar 4.22 Kolom yang Menonjol.....	56
Gambar 4.23 Elemen Dinding dan Lantai.....	57
Gambar 4.24 Tampak Depan Klinik GMCKS Prana Indonesia	57
Gambar 4.25 Tampak Pintu Masuk Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	58
Gambar 5.1 Gambar Sungai didepan Klinik	60
Gambar 5.1 Gambar Denah Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	61
Gambar 5.2 Fasad Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	62
Gambar 5.3 Tampak Depan Ruang Praktek Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	63
Gambar 5.4 Penyekat Besi antara Area Parkir dan Ruang Praktek Sementara.....	64
Gambar 5.5 Ventilasi Udara Klinik Sementara.....	65
Gambar 5.6 Penampakan Area Praktek Klinik <i>Scalar</i> Prana Serpong.....	66
Gambar 5.7 Meja Praktek Terbuat dari Kayu	67
Gambar 5.8 Kolom dan Balok Menonjol	69
Gambar 5.9 TV yang digunakan untuk pelatihan.....	70
Gambar 5.10 Area Tempat Penyimpanan	71
Gambar 5.11 Area Sekitar Klinik GMCKS Prana Indonesia	71
Gambar 5.12 Tanaman Hias Klinik GMCKS Prana Indonesia.....	72
Gambar 5.13 Rumah Sakit Menteng Mitra Afia	73
Gambar 5.14 Tampak Depan Klinik GMCKS Prana Indonesia	74
Gambar 5.15 Pintu Masuk Kaca dan <i>Folding Gate</i>	74
Gambar 5.16 Ruang Penyembuhan Prana.....	75
Gambar 5.17 Meja Motif Kayu Ruang Istirahat.....	76
Gambar 5.18 Bukaan pada Plafon untuk Masuknya Cahaya	77
Gambar 5.19 Kolom yang Menonjol.....	78
Gambar 5.20 Lukisan Dewi dan 3 Cakra	79
Gambar 5.21 Lukisan Kuda di 3 Tempat	81
Gambar 5.22 Lukisan 2 Burung Walet.....	82
Gambar 5.23 Lukisan Santo dan Cakra.....	83
Gambar 5.24 Lukisan Angsa Putih.....	84

Gambar 5.25 Lukisan Panen Padi	85
Gambar 5.26 Lukisan Kupu-kupu diatas Air	86
Gambar 5.27 Lukisan Bunga Mawar Jingga	87
Gambar 5.28 Tanaman Bonsai Batu <i>Citrine</i>	88
Gambar 5.29 Tanaman Beringin Buatan	89
Gambar 5.30 Dua Lilin Merah diatas Lemari	89
Gambar 5.31 Patung Burung dan Vas Biru Keramik	90
Gambar 5.32 Buku dan Dokumen Berwarna Biru	91
Gambar 5.33 Patung Bunda Maria dan Buddha Sidharta	92
Gambar 5.34 Patung Malaikat Mikhael	93
Gambar 5.35 Patung Dewa Visnu	94
Gambar 5.36 Batu Cakra yang Habis Dibersihkan	95
Gambar 5.37 Batu Cakra	96
Gambar 5.38 Gantungan Pintu	97
Gambar 5.39 gantungan pada Pintu Rumah Tinggal	98
Gambar 5.40 Bunga Buatan Merah Muda.....	98
Gambar 5.41 Bunga Buatan Merah	99
Gambar 5.42 Bunga Lili dalam Vas Kaca.....	100
Gambar 5.43 Dua Bunga Anggrek	100
Gambar 5.44 <i>Speaker</i> untuk Mendengar Suara Lebih Besar	101
Gambar 5.45 Alat Pembatas	102
Gambar 5.46 Foto Grand Master Choa Kok Sui	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima Elemen pada <i>Feng Shui</i>	12
Tabel 2.2 Hubungan 5 Elemen Kehidupan	13
Tabel 2.3 Lima Elemen Kehidupan	16
Tabel 2.4 Simbol <i>Feng Shui</i> dan Maknanya	28
Tabel 5.3 Tabel Rangkuman	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dimana terdapat keserasian antara badan, jiwa dan sosial. Kesehatan juga merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia karena akan memberikan manusia kesempatan untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi demi peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat.

Dalam upaya peningkatan kesehatan tubuh, banyak metode-metode yang bisa digunakan. Tentunya setiap individu memiliki metode dan caranya tersendiri demi menjaga kesehatan dan terhindar dari penyakit. Beberapa orang memperbanyak konsumsi sayur dan buah, ada juga yang memperbanyak olahraga. Ada yang menggunakan teknik perawatan tradisional dan ada juga yang memanfaatkan teknologi canggih.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia pasti ingin memiliki tubuh yang prima dan terhindar dari penyakit. Tubuh yang sehat tentunya berpengaruh pada aspek lain dalam tubuh seseorang. Dengan menjadi sehat, pikiran akan menjadi tenang, ketenangan jiwa menjadi lebih stabil sehingga bisa menjadi lebih produktif dalam pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan. Namun saat tubuh kurang prima dan berbagai penyakit mulai bermunculan, dapat membuat tubuh seseorang menjadi lemah secara seketika dan lagi-lagi akan sangat berpengaruh pada mental dari penderitanya.

Pada umumnya, penyakit pada manusia dapat digolongkan kedalam dua jenis, yaitu penyakit medis dan penyakit non-medis. Penyakit medis adalah suatu penyakit yang sifatnya lebih internal. Biasanya terjadi karena adanya gangguan dari dalam tubuh manusia itu sendiri yang dapat dianalisis dan dideteksi oleh dokter-dokter menggunakan teknologi terkini, dapat disebabkan oleh tidak bekerjanya sistem organ tubuh dengan baik, sehingga mengakibatkan kondisi tubuh yang melemah, ataupun munculnya penyakit- penyakit lainnya. Berbeda dengan penyakit non-medis, penyakit ini merupakan suatu penyakit yang tidak dapat terdeteksi oleh ilmu kedokteran dan teknologi-teknologi terkini, penyakit ini pada umumnya muncul karena faktor yang sifatnya eksternal dan tidak bisa dirasakan apabila adanya ketidakpekaan intuisi atau perasaan. Faktor lingkungan, tata letak

bangunan, energi-energi dari bahan bangunan, dan gaya yang tidak dapat dilihat secara kasat mata merupakan contoh faktor eksternal.

Penyakit-penyakit medis yang dapat diketahui penyebabnya melalui analisa para ahli dan penggunaan teknologi terkini akan lebih mudah untuk dilakukan penyembuhan, namun sangat berbeda dengan penyakit non medis yang tidak diketahui penyebabnya sehingga diperlukan teknik pengobatan yang berbeda. Diperlukan metode penyembuhan alternatif yang memanfaatkan penggunaan energi. Di dunia, energi dapat terbagi menjadi 3 energi primer yaitu *cosmic chi* (energi dari alam semesta), *earth chi* (energi dari bumi), dan *human chi* (energi dari tubuh manusia). Sebuah kekuatan dialam yang ada disekitar kita yang bersifat positif dan negatif serta memerankan peran penting dalam kualitas *feng shui* suatu tempat itu biasa kita sebut dengan *Chi*.

Chi itu sendiri mengacu pada energi dan kekuatan yang hidup disekitar kita. Energi ini secara tidak sadar sangat mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia diantaranya adalah kesehatan, kemakmuran, keharmonisan hubungan antar manusia dan lainnya. Energi seperti yang sudah disebutkan sebelumnya dapat terbagi menjadi dua jenis, yaitu energi positif (*sheng chi*) dan energi negatif (*sha chi*). Energi-energi ini ada disekitar kita dan berada didalam maupun diluar tubuh kita. Energi ini bersifat kasat mata dan dapat dirasakan apabila memiliki intuisi yang kuat. *Chi* itu sendiri memiliki penamaan yang berbeda-beda diantaranya adalah *ki*, prana, *pneuma* dan lainnya. Dalam ilmu *feng shui* energi-energi ini biasanya digantikan dengan lambang/symbol yang memiliki pemaknaannya masing-masing. *Feng shui* mempelajari bagaimana energi ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk kebaikan kehidupan manusia.

Dalam upaya penyembuhan penyakit non-medis, banyak yang menggunakan metode penyembuhan alternatif yang memanfaatkan energi, seperti energi ilahi, energi alam, dan energi penyembuh. Metode penyembuhan alternatif ini disediakan dalam tempat yang disebut "*Energy Healing-Place*". Pada tempat ini, pasien diajak dan dibimbing melalui latihan energi untuk menciptakan sebuah keadaan positif untuk memperluas kesadaran. Pasien diajarkan untuk melepaskan energi-energi negatif dalam tubuh sehingga dapat mengelola sistem energi pada tubuh mereka masing-masing. Dengan demikian, pasien dapat perlahan menciptakan ruang penyembuhan pribadinya masing-masing demi memperoleh kembali keutuhan energi.

Penyembuhan dengan metode ini dibutuhkan konsentrasi yang lebih sehingga lingkungan sekitar akan sangat berpengaruh. Tempat dilakukannya pengobatan baik dalam upaya mengobati penyakit medis dan non medis harus selalu memenuhi syarat untuk mendukung dan menunjang kecepatan kesembuhan seorang pasien. Hal ini dapat dikaji dalam berbagai aspek diantaranya dari segi *feng shui*. Tempat yang secara arsitektural dinilai baik belum tentu sudah memenuhi syarat kenyamanan penggunaannya apabila ditinjau dari energi yang tercipta dari pembangunan dan tata letak ruang. Elemen-elemen yang ada didalam suatu bangunan akan memancarkan berbagai macam energi, mulai dari pemancaran energi positif sampai energi negatif. Walaupun tidak kasat mata, namun energi yang tercipta ini akan berdampak sangat besar dalam kesehatan dan proses pemulihan pasien yang ada di dalam bangunan tersebut.

Sehingga sangatlah penting untuk selalu merencanakan dan menciptakan sebuah lingkungan tempat penyembuhan yang baik. Rancangan itu harus memikirkan keseluruhan aspek mulai dari kelayakan penggunaan bangunan, perancangan tata letak ruang menurut fungsi dan kebutuhan penggunaannya, desain interior yang baik dan tidak lupa menerapkan *feng shui* pada elemen ruang luar dan dalam. Perancangan area-area penunjang seperti taman juga tidak kalah penting karena apabila terancang dengan baik dapat sangat membantu membangkitkan dan menciptakan kembali energi-energi positif yang ingin dicapai. Terbentuknya rasa aman, nyaman, tenang, harmonis, dan suatu energi positif kepada pasien menandakan suatu lingkungan terapi yang baik. Kecepatan penyembuhan pasien akan sangat berpengaruh terhadap hal-hal ini, secara fisik maupun psikologis. Selain itu, aspek-aspek pada lingkungan seperti warna, bunyi, pencahayaan, bau, dan termal juga sangat perlu diperhatikan agar pemulihan pasien dapat terjadi dengan lebih cepat.

Objek penelitian yang dipilih adalah salah satu *Energy Healing-Place* yang ada di Tangerang dan Jakarta yaitu Klinik *Scalar Prana* Serpong dan GMCKS Prana Indonesia. Klinik ini berada pada kawasan rumah tinggal yang berfokus pada penyembuhan dengan energi prana. Penelitian ini dapat dikaji dengan dilakukannya pengamatan objek studi mulai dari eksterior hingga interior bangunan. Aspek yang perlu diperhatikan dan diteliti selama penelitian adalah desain bangunan, pemilihan warna dan material bangunan yang efektif untuk mendatangkan dan menciptakan energi positif apabila ditinjau dari segi pencahayaan, keamanan dan kenyamanan penggunaannya, tata letak ruang sehingga memiliki sirkulasi yang baik, adanya aliran udara yang baik, adanya elemen penghijauan di dalam bangunan dan adanya elemen taman sebagai area-area penunjang. Dalam

penelitian ini, hubungan antara energi dalam penggunaan *feng shui* pada desain bangunan, elemen-elemen interior ruangan, serta perancangan ruang luar, serta pengaruhnya terhadap proses penyembuhan pasien menggunakan teknik penyembuhan dengan energi akan terlihat dan diteliti.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh desain ruang luar dan ruang dalam pada tempat praktek penyembuhan prana terhadap proses penyembuhan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana desain ruang luar dan ruang dalam pada *Energy Healing-Place* dapat mempengaruhi proses penyembuhan pada pasien serta menggali lebih lanjut mengenai elemen-elemen desain yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip *feng shui* bangunan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat mengenai metode pengobatan alternatif untuk kesehatan. Selain itu juga menambah pengetahuan mengenai upaya perancangan bangunan dan lingkungan sekitarnya yang berpengaruh terhadap kesehatan orang yang berada di dalam bangunan tersebut, terutama pada tempat penyembuhan dengan energi prana. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat diperoleh pengetahuan terkait dengan perancangan suatu tempat penyembuhan yang baik sehingga ilmu ini juga dapat diaplikasikan kedalam rumah tinggal ataupun lingkungan yang dapat menunjang dan mendukung aspek kesehatan bagi penggunanya di hari mendatang.

1.5. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek bangunan yang diambil sebagai studi kasus dalam penelitian ini adalah Klinik *Scalar Prana* Serpong dan Klinik GMCKS Prana Indonesia.

Kedua objek bangunan ini dipilih karena kedua objek merupakan bangunan yang digunakan sebagai "*Energy Healing-Place*" sekaligus memiliki fungsi bangunan sekunder

sebagai rumah tinggal bagi praktisi prana yang melakukan praktek pada klinik tersebut. Kedua objek studi ini merupakan bangunan yang memiliki tujuan utama untuk memberikan penyembuhan bagi pasien dengan memanfaatkan energi alam yang ada disekitar tubuh kita. Untuk memaksimalkan pemanfaatan energi dari alam, perencanaan bangunan, termasuk bentuk arsitektur, tata lingkungan, eksterior dan interior dalam bangunan, juga harus mencakup konsep feng shui. Analisis studi kasus dilakukan pada dua sampel ruang penyembuhan "Energy Healing-Place" untuk memahami proses dan fasilitas yang menampung/mewadahi tempat penyembuhan tersebut.

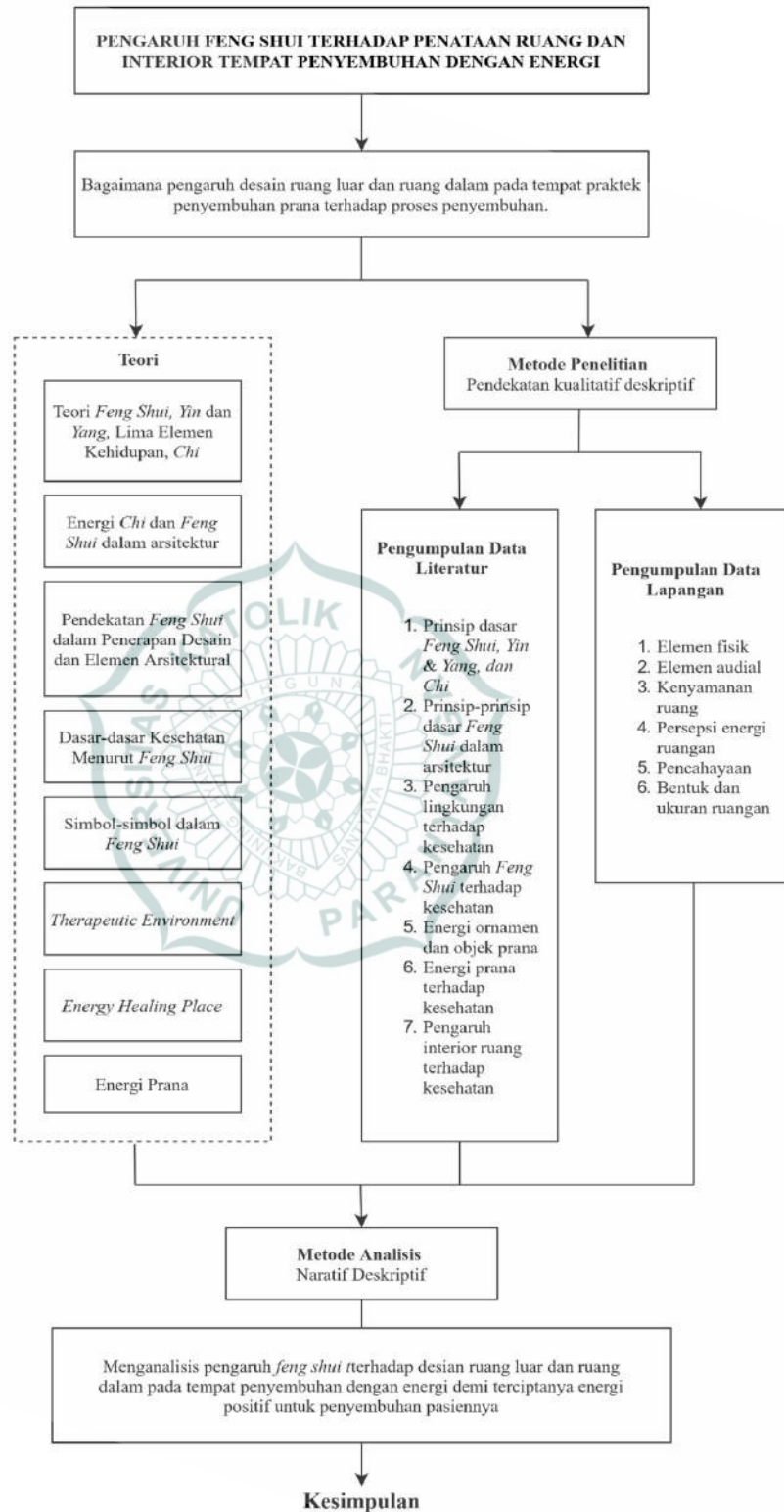
Ruang lingkup pengamatan yang diambil mencakup objek-objek interior dan eksterior hunian yang memiliki fungsi sebagai tempat penyembuhan, seperti: desain yang menarik, penggunaan bahan bangunan yang efektif untuk memasukkan energi positif (dalam hal pencahayaan, keamanan, kenyamanan, dan sebagainya), memiliki aliran udara yang baik, sirkulasi yang baik, penggunaan elemen tanaman di dalam dan di luar bangunan, benda-benda dekoratif dalam ruangan, dan tempat penyembuhan.

1.6. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian

1.8. Sistematika Penulisan

Agar dapat lebih mudah mengetahui dan memahami isi pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, berikut merupakan sistematika penulisan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal skripsi berisikan sampul judul penelitian, lembar pengesahan penelitian, pernyataan keaslian tulisan skripsi, abstrak, pedoman penggunaan skripsi, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama dalam skripsi ini terbagi menjadi 6 bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek dan ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, kerangka penelitian dan sistematika penulisan

BAB II KERANGKA DASAR TEORI

Pada bab ini berisikan landasan-landasan teori yang membantu dalam pembuatan analisis terhadap data yang akan diteliti pada objek studi yang sudah dipilih. Secara keseluruhan teori yang dibahas merupakan teori *feng shui* yang memberikan pengaruh terhadap tempat penyembuhan terkait dengan tatanan lingkungan arsitektur dari tempat tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat metode penelitian yang dipilih dan digunakan dalam pengembangan informasi-informasi yang didapat guna untuk mencapai tujuan dari penelitian dengan maksimal. Berisikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel/sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV DATA DAN HASIL PENGAMATAN

Pada bab ini dilakukan perekaman data yang sudah diambil dari objek studi yang sudah dipilih dan diteliti. Dilakukan penguraian dan pembedahan data. Data yang diambil berupa latar belakang klinik penyembuhan, tata letak dan bentuk ruangan penyembuhan, elemen-elemen interior yang terdapat pada ruangan dan yang digunakan dalam proses penyembuhan

BAB V ANALISIS

Bab ini merupakan penjabaran analisis yang dapat diambil dari data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Analisis dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang sudah dikumpulkan sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh suatu objek tertentu terhadap kesehatan dan energi-energi yang dapat ditimbulkan dari elemen yang ada pada objek pengamatan.

BAB VI KESIMPULAN

Hasil analisis dan temuan dari penelitian, seperti elemen-elemen yang mempengaruhi dan memberikan pemancaran energi sehingga berpengaruh terhadap proses penyembuhan pengguna ruangnya.

